

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Bogor merupakan kota yang menjadi salah satu tujuan wisata yang dipilih wisatawan, kota bogor memiliki berbagai macam jenis wisata seperti wisata budaya, wisata sejarah, wisata kuliner dan jenis – jenis wisata lainnya termasuk wisata olahraga. Menurut James (2011) Wisata Olahraga merupakan jenis wisata yang berfokus kepada aktivitas olahraga, namun aktivitas olahraga yang dimaksud disini bukanlah jenis aktivitas yang berat saja melainkan menonton sebuah kompetisi olahraga pun sudah masuk ke dalam jenis wisata olahraga. Karena pada aktivitas tersebut akan memicu sebuah perjalanan yang mengharuskan mereka berpindah dari tempat asal hingga tempat tujuan. Dengan menggabungkan konsep olahraga dan pariwisata itu sendiri wisata olahraga dapat diartikan sebagai segala bentuk perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan dengan tujuan untuk berpartisipasi dalam sebuah kompetisi olahraga ataupun menonton kompetisi tersebut. Dalam wisata olahraga ini wisatawan dapat memilih untuk ikut berpartisipasi aktif bertanding dalam kompetisi tersebut dan juga bisa berpartisipasi secara pasif dengan menonton kompetisi tersebut.

Organisasi pariwisata dunia yaitu United World Tourism Organization (UNWTO) mengatakan bahwa pariwisata dan olahraga memiliki korelasi yang dekat, kegiatan olahraga yang terbagi menjadi kegiatan yang dilakukan secara profesional, amatir dan *leisure*. Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (KEMENPAREKRAF) wisata olahraga merupakan salah satu tren

pariwisata yang akan dikembangkan di Indonesia, selain untuk dikembangkan wisata olahraga juga diharapkan dapat menjadi magnet untuk pertumbuhan pariwisata karena akan menarik banyak wisatawan untuk datang ke tempat acara tersebut dilaksanakan untuk menyaksikan dan melakukan kegiatan belanja yang akan mendatangkan pemasukan bagi warga, pemerintah dan UMKM setempat. Sejalan dengan arahan dari kementrian, Kota Bogor pun memiliki arah pengembangan yang sama yaitu untuk mengembangkan wisata olahraga , seperti yang dikatakan oleh Wali Kota Bogor diharapkan dengan adanya pengembangan wisata olahraga dapat meningkatkan investasi di Kota Bogor.

Kota Bogor sendiri telah menjadi tuan rumah untuk acara pertandingan olahraga baik itu ditingkat internasional, nasional hingga regional. Selain itu juga kota bogor telah ditetapkan sebagai tuan rumah untuk acara Pekan Olahraga Provinsi Jawa Barat (PORPROV) pada tahun 2026. Dengan banyaknya acara yang telah diselenggarakan di berbagai tempat di Kota Bogor, hal ini membuat Kota Bogor dapat dikembangkan sebagai wisata olahraga ditambah dengan banyaknya taman publik terbuka yang telah dibangun dilengkapi dengan fasilitas olahraga yang dapat diakses bebas oleh masyarakat serta pembangunan gelanggang olahraga (GOR) untuk arena pertandingan dengan lapangan yang luas.

Meskipun sudah diselenggarakannya banyak event dan juga ketersediaan fasilitas yang baik, pemerintah belum memprioritaskan pengembangan jenis wisata ini. Menurut Perda Kota Bogor No 9 tahun 2016 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah sudah mencantumkan bahwa Kota Bogor memiliki enam kawasan kepariwisataan yang akan dikembangkan, salah satunya adalah kawasan bogor tengah, kawasan bogor tengah merupakan salah satu

kawasan yang ada di Kota Bogor, kawasan ini terdiri dari 11 (sebelas) kelurahan dan memiliki luas kawasan sebesar 851 Ha. Kawasan ini terkenal dengan salah satu destinasi wisata yang sangat terkenal yaitu Kebun Raya Bogor dan Istana Bogor . Tidak hanya kebun raya bogor, kawasan ini juga didukung dengan adanya beberapa ruang terbuka seperti Alun – Alun Kota Bogor dan Taman Sempur, selain itu akomodasi – akomodasi untuk menunjang kegiatan wisata di Kota Bogor sebagian besar berlokasi di kawasan ini.

Oleh karena itu kawasan ini diarahkan kepada pengembangan jenis aktivitas wisata yang beragam salah satunya adalah wisata olahraga walaupun tidak dijelaskan secara spesifik untuk jenis olahraga seperti apa yang akan dikembangkan mengingat banyaknya jenis – jenis kegiatan olahraga. Pemerintah Kota Bogor juga memiliki rencana untuk melakukan pengembangan kepada wisata olahraga berbasis leisure, karena pemerintah kota bogor melihat bahwa pariwisata dan olahraga dapat menjadi sebuah hal baru yang dapat dimiliki kota bogor, untuk mendukung hal tersebut maka dibangunlah ruang terbuka/taman kota di berbagai penjuru kota bogor, mereka juga ingin membangun sebuah tempat yang dimana dapat melakukan kegiatan wisata dan juga kegiatan olahraga secara bersamaan. Hal ini juga memiliki tujuan untuk meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat kota bogor akan pentingnya untuk berolahraga. Pemerintah Kota Bogor ingin masyarakat kota bogor memiliki kesadaran untuk melakukan kegiatan olahraga karena memang kegiatan olahraga memiliki fungsi untuk menyehatkan jiwa dan raga. Seperti yang telah disebutkan di atas bahwa kawasan bogor tengah memiliki banyak ruang terbuka dan juga taman kota dengan persebaran yang strategis. Di dalam kawasan ini banyak terdapat bangunan – bangunan pemerintah sehingga menjadi pusat kegiatan

beraktivitas masyarakat kota bogor. Selain itu juga sudah banyak terdapat fasilitas – fasilitas yang dibangun pada kawasan ini, fasilitas tersebut merupakan fasilitas umum yang berfungsi untuk menunjang kegiatan pariwisata dan juga aktivitas yang dilakukan sehari – hari dan fasilitas olahraga yang memiliki fungsi untuk menunjang kegiatan olahraga.

Konsep yang akan dikembangkan pada penelitian ini adalah pengembangan wisata olahraga berbasis *leisure* yang dimana pengertian *leisure* itu sendiri adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan seseorang. Jenis aktivitasnya pun tidak termasuk ke dalam aktivitas yang berat dan diharuskan memiliki persiapan yang matang baik itu secara fisik ataupun keterampilan. Pengembangan pariwisata itu sendiri adalah sebuah panduan yang diperlukan untuk mengembangkan sebuah daerah menjadi lebih terarah dan juga spesifik. Dalam perencanaan pengembangan pariwisata memiliki banyak komponen yang perlu diperhatikan mulai dari ketersediaan sumber daya hingga sarana dan prasarana yang tersedia sehingga dapat mendukung berjalannya suatu pengembangan dengan lebih baik.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan mengenai pengembangan wisata olahraga khususnya berbasis *leisure* di Kota Bogor itu sendiri memang masih kurang. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang berpendapat bahwa wisata olahraga merupakan jenis aktivitas yang berpotensi untuk dikembangkan dan menjadi jenis aktivitas yang dipilih oleh beberapa masyarakat untuk dilakukan, tetapi ruang lingkup dari penelitian tersebut mayoritas terbatas di Kabupaten Bogor dengan aktivitas yang tergolong ke dalam jenis aktivitas yang berat dengan daya tariknya berbasis alam. Sehingga kesempatan ini dijadikan sebagai peluang dan

juga tantangan untuk mengembangkan wisata olahraga di Kota Bogor khususnya pada kawasan bogor tengah. Kawasan bogor tengah memiliki kekuatan pada wilayah perkotaan maka perlu adanya rencana pengembangan jenis wisata yang tepat dengan daerah perkotaan salah satunya adalah wisata olahraga berbasis *leisure*. Diharapkan dengan adanya sebuah pengembangan wisata untuk jenis wisata olahraga berbasis *leisure* ini membawa hal baru untuk Kota Bogor dan dapat meningkatkan kepariwisataan di Kota Bogor. Selain itu juga diharapkan bahwa arah pengembangan yang dibuat dapat meningkatkan aktivitas sosial antara masyarakat di kota bogor dan juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat kota bogor terhadap pentingnya untuk membudayakan dan melakukan kegiatan olahraga. Diharapkan dari adanya pengembangan jenis wisata olahraga ini pemerintah kota bogor dapat melakukan lebih banyak pembangunan infrastruktur olahraga dalam menunjang kegiatan pariwisata olahraga di Kota Bogor khususnya pada kawasan bogor tengah.

B. Fokus Penelitian

Fokus yang ada pada penelitian ini adalah kepada mengidentifikasi sumber daya pariwisata yaitu Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas (3A) yang ada di kawasan bogor tengah untuk merumuskan sebuah arah pengembangan wisata olahraga berbasis *leisure* pada kawasan bogor tengah

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian proyek akhir yang berjudul Pengembangan *Leisure Based Sport Tourism Product* Kawasan Bogor Tengah ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi sumber daya pariwisata di kawasan bogor tengah
- b. Memberikan rekomendasi mengenai bentuk pengembangan wisata olahraga berbasis leisure

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah penelitian yang berfokus kepada sebuah rencana pengembangan kota bogor khususnya di kawasan bogor tengah untuk menjadi kawasan wisata olahraga berbasis *leisure*, kemudian untuk lokasi penelitian ini adalah salah satu wilayah kawasan di Kota Bogor yaitu di Kawasan Bogor Tengah.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan kepada pemangku kepentingan untuk mengembangkan dan menyiapkan kota bogor sebagai kawasan untuk wisata olahraga berbasis *leisure* sehingga dapat meningkatkan nilai aktivitas sosial dari masyarakat Kota Bogor itu sendiri, penelitian ini juga dapat menambahkan sebuah jenis wisata yang baru ke dalam kepariwisataan di daerah Kota Bogor.